



Pengintegrasian Nilai Karakter Cinta Tanah Air dalam Pembelajaran Tematik di SD

Risnayanti Annur¹

¹ Universitas Negeri Jakarta; risnayantinur10@gmail.com

Abstrak: Jurnal ini mengeksplorasi pengintegrasian nilai karakter Cinta Tanah Air dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (SD). Penelitian dilakukan untuk memahami dampak integrasi nilai-nilai tersebut terhadap perkembangan karakter siswa. Metode penelitian melibatkan observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen kurikulum. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan fokus pada cinta tanah air dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam sikap positif, kerja sama, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Implikasi praktis jurnal ini adalah pentingnya mendukung guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter nasional dalam kurikulum, yang dapat membentuk generasi yang lebih mencintai tanah air dan memiliki identitas kebangsaan yang kuat. Studi ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis implementasi nilai-nilai karakter dalam konteks pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar.

Keywords: pembelajaran tematik, nilai karakter, cinta tanah air

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.141>

*Correspondence: Risnayanti Annur

Email: risnayantinur10@gmail.com

Received: 18-12-2023

Accepted: 20-01-2024

Published: 26-02-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This journal explores the integration of the character value of Love for the Homeland in thematic learning at the Elementary School (SD) level. The research aims to understand the impact of integrating these values on students' character development. The research methods involve classroom observations, interviews with teachers, and curriculum document analysis. The results indicate that thematic learning with a focus on love for the homeland enhances students' understanding of national values. Additionally, students show improvements in positive attitudes, cooperation, and responsibility towards the surrounding environment. The practical implication of this journal emphasizes the importance of supporting teachers in integrating national character values into the curriculum, shaping a generation that loves their homeland and possesses a strong national identity. This study contributes to a practical understanding of implementing character values in the context of thematic learning at the elementary school level.

Keywords: thematic learning, character values, love for the homeland

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek yang krusial dalam membentuk kepribadian dan identitas bangsa. Salah satu nilai karakter yang esensial adalah Cinta Tanah Air, yang memiliki peran sentral dalam membentuk kecintaan dan kesadaran nasional. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), pembelajaran tematik menjadi wadah potensial untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter tersebut ke dalam kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak integrasi nilai karakter Cinta Tanah Air dalam pembelajaran tematik di SD, dengan fokus pada perkembangan karakter siswa. Pemahaman mendalam terkait metode, hasil, dan implikasi praktis penelitian ini akan membantu memberikan kontribusi pada pengembangan sistem pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi pada pembentukan karakter bangsa.

Pendidikan karakter bukanlah konsep yang baru, hal ini telah menjadi perhatian utama dalam konteks pendidikan (Febrilla, 2019; Hidayati, 2018; Relin, 2018; Rosana, 2019; Sarkadi, 2020; Wagner, 2020). Di tengah perubahan global dan dinamika sosial, nilai-nilai karakter menjadi landasan kuat bagi individu dan masyarakat. Dalam ranah pendidikan formal, SD menjadi fondasi awal bagi pembentukan karakter anak-anak (Alves, 2018; Poerwanti, 2021; Rintayati, 2020; Supa' At Supa' At, 2023). Oleh karena itu, mengintegrasikan nilai karakter Cinta Tanah Air dalam kurikulum SD menjadi langkah strategis untuk membentuk generasi penerus yang memiliki rasa cinta dan tanggung jawab terhadap negara.

Metode penelitian yang digunakan dalam eksplorasi ini mencakup observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen kurikulum. Observasi kelas memberikan gambaran langsung tentang implementasi pembelajaran tematik dengan fokus pada nilai karakter Cinta Tanah Air. Wawancara dengan guru melibatkan perspektif mereka terhadap tantangan dan keberhasilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam pengajaran sehari-hari. Analisis dokumen kurikulum menjadi landasan untuk memahami sejauh mana nilai karakter nasional telah diakomodasi dalam pedoman pembelajaran formal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dengan sentralitas nilai Cinta Tanah Air memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan faktual tentang sejarah dan budaya tanah air, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam sikap dan perilaku mereka sehari-hari. Peningkatan sikap positif, kemampuan kerja sama, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar menjadi bukti konkret dari efektivitas integrasi nilai karakter dalam pembelajaran tematik.

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat relevan dengan konteks pendidikan nasional. Mendukung guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter nasional dalam kurikulum merupakan langkah yang perlu diperkuat. Guru sebagai agen perubahan memiliki peran sentral dalam membimbing siswa menuju pemahaman yang mendalam

tentang cinta tanah air dan identitas kebangsaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis implementasi nilai-nilai karakter dalam konteks pembelajaran tematik di tingkat SD.

Secara keseluruhan, penelitian ini bukan hanya sekadar eksplorasi akademis, tetapi juga merupakan upaya nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di tingkat dasar. Dengan menjadikan nilai karakter Cinta Tanah Air sebagai inti pembelajaran, diharapkan mampu membentuk generasi yang mencintai tanah air, memiliki identitas kebangsaan yang kuat, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus sebagai kerangka analisis. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kebebasan untuk memahami konteks dan dinamika yang terjadi di lapangan dengan lebih mendalam. Studi kasus, sebagai metode utama, memungkinkan penelitian untuk memfokuskan perhatian pada satu unit analisis, dalam hal ini, implementasi pembelajaran tematik dengan integrasi nilai karakter Cinta Tanah Air di SD tertentu.

Observasi kelas menjadi teknik utama dalam mengumpulkan data primer. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk mendapatkan wawasan langsung tentang bagaimana guru mengintegrasikan nilai karakter Cinta Tanah Air dalam pembelajaran tematik. Dengan memperhatikan interaksi guru-siswa dan dinamika pembelajaran, penelitian dapat menggali keefektifan metode pengajaran dan respon siswa terhadap integrasi nilai-nilai karakter nasional.

Selain itu, wawancara dengan guru menjadi instrumen tambahan untuk mendapatkan perspektif lebih dalam terkait tantangan, strategi, dan pandangan guru terhadap integrasi nilai-nilai karakter (Baker, 2020; Bloom, 2021; Buckley, 2022; Iemma, 2019; Pieterse, 2020). Wawancara semi-struktural dilakukan dengan panduan pertanyaan terkait pengalaman guru dalam menerapkan pembelajaran tematik berbasis Cinta Tanah Air, serta upaya mereka dalam membentuk karakter siswa.

Analisis dokumen kurikulum menjadi komponen penting dalam penelitian ini. Dokumen kurikulum, baik tingkat nasional maupun sekolah, dianalisis untuk mengevaluasi sejauh mana nilai karakter Cinta Tanah Air terintegrasi dalam konten pembelajaran formal. Analisis ini memberikan kerangka kerja untuk memahami arah dan tujuan resmi kurikulum serta sejauh mana implementasinya terlihat dalam pembelajaran sehari-hari di SD tersebut. Keabsahan data dalam penelitian ini diperkuat dengan triangulasi, yaitu pencocokan data dari beberapa sumber. Dengan membandingkan temuan dari observasi kelas, wawancara guru, dan analisis dokumen kurikulum, penelitian dapat memastikan kesesuaian dan kevalidan hasil yang diperoleh.

Seluruh metode penelitian ini dirancang dengan tujuan mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang proses integrasi nilai karakter Cinta Tanah Air dalam pembelajaran tematik di SD. Pendekatan kualitatif dan studi kasus diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktis dan mendalam terkait implementasi nilai-nilai karakter.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh terkait dampak integrasi nilai karakter Cinta Tanah Air dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (SD). Observasi kelas menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tematik dengan sentralitas nilai karakter Cinta Tanah Air memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan. Guru berhasil menciptakan atmosfer pembelajaran yang mendorong siswa untuk meresapi dan menginternalisasi nilai-nilai cinta tanah air dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan nilai karakter nasional dalam pembelajaran tematik. Salah satu tantangan utama adalah menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa agar lebih relevan dengan konteks lokal. Namun, upaya guru untuk menciptakan keterkaitan antara pembelajaran dengan realitas sekitar berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kebangsaan.

Analisis dokumen kurikulum memperlihatkan adanya dukungan formal terhadap integrasi nilai karakter Cinta Tanah Air dalam kurikulum nasional. Namun, terdapat kebutuhan untuk lebih jelas dan terperinci dalam merumuskan pedoman praktis bagi guru agar pengintegrasian nilai karakter dapat dilaksanakan dengan lebih efektif. Dukungan dari tingkat kebijakan menjadi kunci dalam memastikan bahwa nilai karakter nasional diimplementasikan secara konsisten di berbagai sekolah.

Peningkatan sikap positif, kerja sama, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar oleh siswa menjadi temuan utama yang muncul dari hasil penelitian ini. Siswa menunjukkan perubahan perilaku yang positif setelah mengikuti pembelajaran tematik dengan fokus pada cinta tanah air. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik tidak hanya efektif dalam mentransfer pengetahuan faktual tetapi juga dalam membentuk karakter siswa secara holistik.

Sebagai contoh, observasi mengungkapkan bahwa siswa lebih proaktif dalam kegiatan kebersihan sekolah dan lingkungan sekitarnya setelah memahami pentingnya menjaga kebersihan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap tanah air. Siswa juga lebih bersemangat dalam melibatkan diri dalam kegiatan sosial dan kebersamaan, menunjukkan bahwa pembelajaran tematik tidak hanya merangsang intelektualitas tetapi juga aspek sosial-emosional siswa.

Selanjutnya, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa metode pembelajaran tematik mampu menciptakan konteks pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini tercermin dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan, termasuk sejarah dan budaya tanah air. Guru mampu mengaitkan konsep-konsep abstrak dengan realitas siswa, memperkaya pengalaman belajar mereka.

Pentingnya pendekatan ini dalam membentuk identitas kebangsaan menjadi semakin jelas dalam konteks globalisasi dan arus informasi yang semakin terbuka. Pendidikan karakter menjadi landasan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menguasai pengetahuan akademis tetapi juga memiliki moral dan nilai-nilai yang kuat sebagai dasar kehidupan bermasyarakat.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang perlu diperhatikan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan fokus pada cinta tanah air. Diantaranya adalah perlunya peningkatan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang kontekstual. Pelatihan dan dukungan kontinu bagi guru menjadi penting agar mereka dapat mengatasi berbagai tantangan praktis yang muncul selama proses pembelajaran.

Pembahasan hasil penelitian ini juga menyoroti implikasi praktisnya dalam konteks kebijakan pendidikan. Pentingnya memasukkan nilai-nilai karakter nasional secara eksplisit dan terperinci dalam kurikulum nasional menjadi suatu keharusan. Dukungan dari tingkat kebijakan akan membantu menciptakan landasan yang kokoh bagi pengintegrasian nilai karakter dalam berbagai tingkatan pendidikan.

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang dampak integrasi nilai karakter Cinta Tanah Air dalam pembelajaran tematik di SD. Peningkatan pemahaman siswa, perubahan perilaku positif, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial menjadi indikator efektivitas pembelajaran tematik berbasis nilai karakter nasional. Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih terfokus pada nilai-nilai karakter, peningkatan keterampilan guru, dan dukungan kebijakan yang kokoh untuk mendukung implementasi pembelajaran tematik yang berkualitas di tingkat SD.

Simpulan

Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak integrasi nilai karakter Cinta Tanah Air dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar (SD). Hasil observasi kelas, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen kurikulum mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tematik dengan fokus pada cinta tanah air memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa, perubahan perilaku positif, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial.

Pentingnya pendidikan karakter, khususnya nilai karakter nasional, semakin terasa dalam konteks globalisasi dan dinamika sosial yang terus berkembang. Pembelajaran tematik menjadi pendekatan yang efektif dalam membentuk identitas kebangsaan siswa, tidak hanya melalui pemahaman konsep-konsep abstrak sejarah dan budaya, tetapi juga melalui pengalaman langsung dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti perlunya peningkatan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik yang kontekstual. Pelatihan dan dukungan kontinu bagi guru menjadi kunci untuk mengatasi kendala praktis yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini memperkuat urgensi dukungan kebijakan yang lebih jelas terkait integrasi nilai karakter dalam kurikulum nasional. Pemerintah dan lembaga terkait perlu memastikan bahwa nilai-nilai karakter nasional tidak hanya menjadi dokumen formal tetapi juga terimplementasi secara konsisten di berbagai tingkat pendidikan. Sebagai rekomendasi, pengembangan kurikulum yang lebih terfokus pada nilai-nilai karakter, peningkatan keterampilan guru melalui pelatihan yang berkelanjutan, dan dukungan kebijakan yang kokoh menjadi langkah-langkah krusial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik berbasis nilai karakter nasional di SD.

Dengan demikian, keseluruhan temuan penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman praktis implementasi pendidikan karakter dalam konteks pendidikan dasar. Integrasi nilai karakter Cinta Tanah Air di SD tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga menjadi landasan untuk membentuk karakter generasi penerus yang mencintai tanah air dan memiliki identitas kebangsaan yang kuat.

Daftar Pustaka

- Alves, M. T. G. (2018). Multidimensional indicators to evaluate school infrastructure: Elementary schools. *Cadernos de Pesquisa*, 48(169), 708–746. <https://doi.org/10.1590/198053145455>
- Ariyanti, F., Rustopo, R., & Putri, A. D. S. (2019). Analisis Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 43-50.
- Baker, B. (2020). Understanding research 8. Methods of data collection in qualitative methodologies: Observation, interviews and focus groups. *Practising Midwife*, 23(11), 21–25.
- Bloom, L. R. (2021). Powerful Methodologies/Powerful Pedagogy: Autoethnography and Dialogic Interviews in a WGS Empowerment Self-Defense Class. *Qualitative Inquiry*, 27(6), 689–699. <https://doi.org/10.1177/1077800420948102>

- Buckley, J. (2022). An assessment of the transparency of contemporary technology education research employing interview-based methodologies. *International Journal of Technology and Design Education*, 32(4), 1963–1982. <https://doi.org/10.1007/s10798-021-09695-1>
- Cahyani, R. P., & Yustitia, V. (2020). Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik di SDN Kebondalem Mojosari. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(3).
- Fatmawati, L., Pratiwi, R. D., & Erviana, V. Y. (2018). Pengembangan modul pendidikan multikultural berbasis karakter cinta tanah air dan nasionalis pada pembelajaran tematik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 80-92.
- Fauyan, M., & Wati, K. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Pola Pendekatan Pembelajaran Tematik Integralistik. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 57-74.
- Febrilla. (2019). Validity of integrated natural science teacher's book with immersed type that contain character on subject of bio-electrical energy by using science process skills approach. *Journal of Physics: Conference Series*, 1185(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1185/1/012076>
- Hidayati, A. (2018). Validity of Basic Electronic 1 Module Integrated Character Value Based on Conceptual Change Teaching Model to Increase Students Physics Competency in STKIP PGRI West Sumatera. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 335(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/335/1/012079>
- Iemma, K. (2019). Stakeholder Interviews and University Collections: An Exploratory Methodology. *Journal of Archival Organization*, 16(1), 45–51. <https://doi.org/10.1080/15332748.2019.1642702>
- Komalasari, M. D., & Wihaskoro, A. M. (2018). Multimedia Interaktif Bermuatan Keanekaragaman Budaya Indonesia pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 5(1).
- Lismawati, A., Pribadi, RA, & Hakim, ZR (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sdit Al-Muhajirin. *Jurnal Binagogik*, 9 (1).
- Ngatini, M., & Utami, S. (2017). Pembentukan karakter kerjasama dan cinta tanah air melalui pembelajaran tematik model webbing di sekolah dasar pontianak timur. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6.
- Pieterse, H. J. C. (2020). The grounded theory methodology to conduct content analysis of sermons and interviews: Critique and response. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 76(1). <https://doi.org/10.4102/hts.v76i1.5851>
- Poerwanti, J. I. S. (2021). Building Character Values Through Global Education in Social Studies Learning in Elementary Schools. *ACM International Conference Proceeding Series*. <https://doi.org/10.1145/3516875.3516945>

-
- Relin. (2018). Values implied in the wratisasana palm manuscripts as guideline of politeness in language of the character education: A study of theo-ethno pedagogy. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(1), 90–96. <https://doi.org/10.17507/jltr.0901.11>
- Rintayati, P. (2020). Enhancing elementary teachers' science process skills through participatory scientific approach training. *Journal of Physics: Conference Series*, 1511(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012109>
- Rosana, D. (2019). Development Model of Students' Inert-Depend Strategies to Face Disruption Era Through Best Practice Film of Android Based Learning of Pancasila Character Value. *Journal of Physics: Conference Series*, 1233(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1233/1/012098>
- Sarkadi. (2020). The policy of education based on character values for the best quality of education "an analysis of the zoning system policy imposed by ministry of education and culture in Indonesia." *Universal Journal of Educational Research*, 8(8), 3423–3429. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080816>
- Supa'At Supa'At, I. I. (2023). The Challenges of Elementary Education in Society 5.0 Era. *International Journal of Social Learning (IJSL)*, 3(3), 341–360. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i3.214>
- Wagner, L. (2020). Character Strengths Are Related to Students' Achievement, Flow Experiences, and Enjoyment in Teacher-Centered Learning, Individual, and Group Work Beyond Cognitive Ability. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01324>